# BAB 3 METODE PENELITIAN

# Desain penelitian

Desain yang digunakan didalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yang menghubungkan antara pengetahuan dengan perilaku/keterampilan tim kader posyandu.

# Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas: Pengetahuan tim kader tentang posyandu
2. Variabel terikat: Keterampilan pelaksanaan sistem 5 meja posyandu

30

# Definisi Operasional

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat Ukur** | **Skala** | **Skoring** |
| 1 | Pengetahuan tim kader tentang pelayanan sistem 5 meja posyandu balita | Hasil mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan pelayanan posyandu yang meliputi kegiatan di meja 1 sampai dengan meja 5 oleh tim kader posyandu balita yang terdiri dari 5 orang kader yang sudah terlatih | Pengetahuan kader posyandu meliputi:   1. Pengetahuan tentang pendaftaran 2. Pengetahuan tentang penimbangan, pengukuran 3. Pengetahuan tentang pencatatan 4. Pengetahuan tentang penyuluhan 5. Pengetahuan tentang pelayanan medis. | Kuisioner | Ordinal | Setiap jawaban benar diberikan skore 1 dan jawaban salah diberikan skore 0  Pengkategorian: Baik 76-100%  Cukup 56-75%  Kurang ≤ 55% |
| 2 | Keterampilan pelaksanaan sistem 5 meja posyandu | Perilaku tim kader di posyandu balita yang telah terpapar  pelatihan dalam memberikan pelayanan mulai dari meja 1 sampai dengan meja 5. | Pelayanan posyandu 5 meja meliputi:   1. Pelayanan meja 1 (pendaftaran) 2. Pelayanan meja 2 (penimbangan, pengukuran) 3. Pelayanan meja 3 (pencatatan) 4. Pelayanan meja 4 (penyuluhan) 5. Pelayanan meja 5 (pelayanan/medis) | Lembar Observasi | Ordinal | Benar= 1  Tidak benar= 0  Pengkategorian: Baik 76-100%  Cukup 56-75%  Kurang ≤ 55% |

31

# Populasi, Sampel, Sampling Penelitian Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah tim kader posyandu balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Wates sejumlah 40 tim kader posyandu balita.

# Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah tim kader posyandu UPT Puskesmas Wates dengan kriteria inklusi:

1. Telah mendapatkan pelatihan dari Puskesmas/dinas kesehatan
2. Kader yang aktif lebih dari 1 tahun

Jumlah sampel sebanyak 35 tim kader posyandu.

# Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* yaitu berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat- sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

# Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di posyandu wilayah kerja UPT Puskesmas Wates pada bulan17 Desember 2018- 4 Januari 2019.

32

# Kerangka Kerja Penelitian

Menentukan sampel penelitian: kader posyandu di wilayah kerja UPT Puskesmas Wates yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti dengan jumlah sampel 35 posyandu

Teknik sampling: *Purposive sampling*

Menentukan populasi penelitian: Semua tim kader posyandu balita di wilayah kerja Puskesmas Wates sejumlah 40 tim kader posyandu balita

Melakukan penelitian dengan melakukan pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan dan lembar observasi teknik pelaksanaan sistem 5 meja posyandu untuk mengukur variabel keterampilan

Tabulasi data



Melakukan analisa data (teknik analisis *Spearman)*

Penyajian hasil penelitian



Kesimpulan

Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

33

# Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberaa instrument diantaranya:

* 1. Kuisioner pengetahuan

Kuisioner pengetahuan merupakan kuisioner yang dibuat oleh peneliti berjumlah 22 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban yang disusun berdasarkan Buku panduan kader posyandu yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2008 yang meliputi kegiatan kader mulai dari meja 1 – meja 5 meliputi:

* + 1. Meja 1 (pendaftaran): Nomer soal 1 sampai dengan 3
    2. Meja 2 (Pengukuran): Nomer soal 4 sampai dengan 10
    3. Meja 3 (Pencatatan): Nomer soal 11 sampai dengan 14
    4. Meja 4 (Penyuluhan): Nomer soal 15 sampai dengan 19
    5. Meja 5 (pelayanan): Nomer soal 20 sampai dengan 22
  1. Lembar Observasi

Lembar Observasi pelaksanaan teknik 5 meja yang dilakukan di posyandu. Lembar observasi dibuat berdasarkan Buku panduan kader posyandu yang diterbitkan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2008 yang meliputi kegiatan yang dapat dilakukan kader posyandu mulai dari meja 1- meja 5.

# Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

* + 1. Studi pendahuluan dilakukan dengan telusur profil promosi kesehatan UPT Puskesmas Wates.
    2. Melakukan kajian pustaka dari literatur yang terkait.

34

* + 1. Mengajukan proposal penelitian ke Program Studi Pendidikan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Patria Husada.
    2. Mencari surat pengantar dari akademik untuk diberikan kepada Kesbangpol Kabupaten Blitar untuk dibuatkan surat penelitian yang akan dilakukan di UPT Puskesmas Wates
    3. Surat izin penelitian dari Kesbangpol diajukan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar untuk dijadikan sebagai lampiran perizinan penelitian yang ditujukan kepada Kepala UPT Puskesmas Wates.
    4. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian, di Bulan 17Desember 2018- 4 Januari 2019 melakukan penjelasan maksud, tujuan, manfaat serta prosedur penelitian dan melakukan *informed concent* kepada responden.
    5. Dilanjutkan dengan pengisian kuesioner yang diisi oleh semua kader yang terdapat di dalam tim kader posyandu balita.
    6. Kemudian melakukan kegiatan observasi oleh peneliti dibantu dengan enumerator terkait pelayanan sistem 5 meja pada tim kader posyandu dan pengisian lembar observasi. Observasi dilakukan secara acak kepada lima balita yang mempunyai KMS.
    7. Peneliti dibantu oleh enumerator yaitu bidan wilayah di tiap-tiap posyandu dengan membagikan kuesioner sebelum pelaksanaan posyandu dan kader pendamping taman posyandu yang bertugas mengobservasi kegiatan pelayanan sistem 5 meja.

35

# Metode Pengolahan dan Analisis Data Metode Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, pengolahan data merupakan salah satu langkah yang terpenting, sebab data yang diperoleh dari penelitian masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data yangbaik, maka diperlukan pula pengolahan data yang baik (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian kualitatif, pengolahan data secara umum dilaksanakan melalui tahap:

* + - 1. *Editing.* Tahap ini adalah tahap penyuntingan atau pengeditan data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui pengumpulan data. Secara umum, *editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi instrumen tanpa mengganti atau memanipulasi hasil pengumpulan data.
      2. *Scoring* adalah memberikan nilai pada pernyataan kuesioner maupun lembar hasil observasi dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka. Cara melakukan *scoring* dalam penelitian ini yaitu pada variabel pengetahuan dengan menjumlahkan semua jawaban kader individu kemudian diambil skor rata-rata dan diprosentasekan, sedangkan pada variabel keterampilan yaitu dengan menjumlahkan hasil observasi kemudian diambil rata-rata skor dan kemudian diprosentasekan.
      3. *Coding* adalah kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.
      4. *Processing* adalah kegiatan memasukkan hasil pengkodingan ke dalam program atau *software* komputer. Salah satu dari paket program yang paling sering digunakan untuk tahap *processing* ini adalah paket program SPSS *for windows*.

36

* + - 1. *Cleaning* atau pembersihan data. Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu adanya pengecekkan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Adapun cara untuk membersihkan data adalah sebagai berikut.
         1. Mengecek *missing* data atau data yang hilang dengan membuat distribusi frekuensi masing- masing variabel.
         2. Melihat variasi data yang dimasukkan benar atau salah
         3. Mengecek ketidakkonsistenan data dengan menghubungkan dua variabel.

# Analisa Data

Analisa data merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis- hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoadmodjo,2012). Teknik analisa data yang digunakan peneliti adalah *Spearman* yaitu menganalisa hubungan atara dua variabel ordinal dengan nilai α = 0,05

# 3.9 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menekankan pada prinsip etika yang meliputi:

1. Kejujuran *(veracity),* peneliti harus mempunyai prinsip kejujuran dalam setiap memberikan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti maupun

37

enumerator harus mencantumkan hasil yang sebenarnya ketika melakukan observasi menggunakan lembar observasi.

1. Kerahasiaan *(convidentiality)* yaitu kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mencantumkan nama inisial, dan hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil.
2. *Inform concent*, yaitu lembar persetujuan yang diberikan saat responden diteliti, kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.
3. *Otonomi*,prinsip otonomi didasarkan pada keyakinan bahwa responden mampu berpikir logis dan mampu membuat keputusan sendiri.
4. *Benefisiensi dan non-malefisiensi*. prinsip ini mengacu dalam berbuat hal yang baik pada responden dan tidak merugikan responden.
5. *Justice* atau prinsip keadilan untuk menjadi obyek penelitian. Setiap anggota populasi berhak untuk menjadi responden.
6. Tanpa nama atau *anonymity,* digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak perlu mencantumkan nama responden pada instrument pengumpulan data yang diisi oleh responden, dan cukup diberi kode pada masing- masing lembar tertentu.